

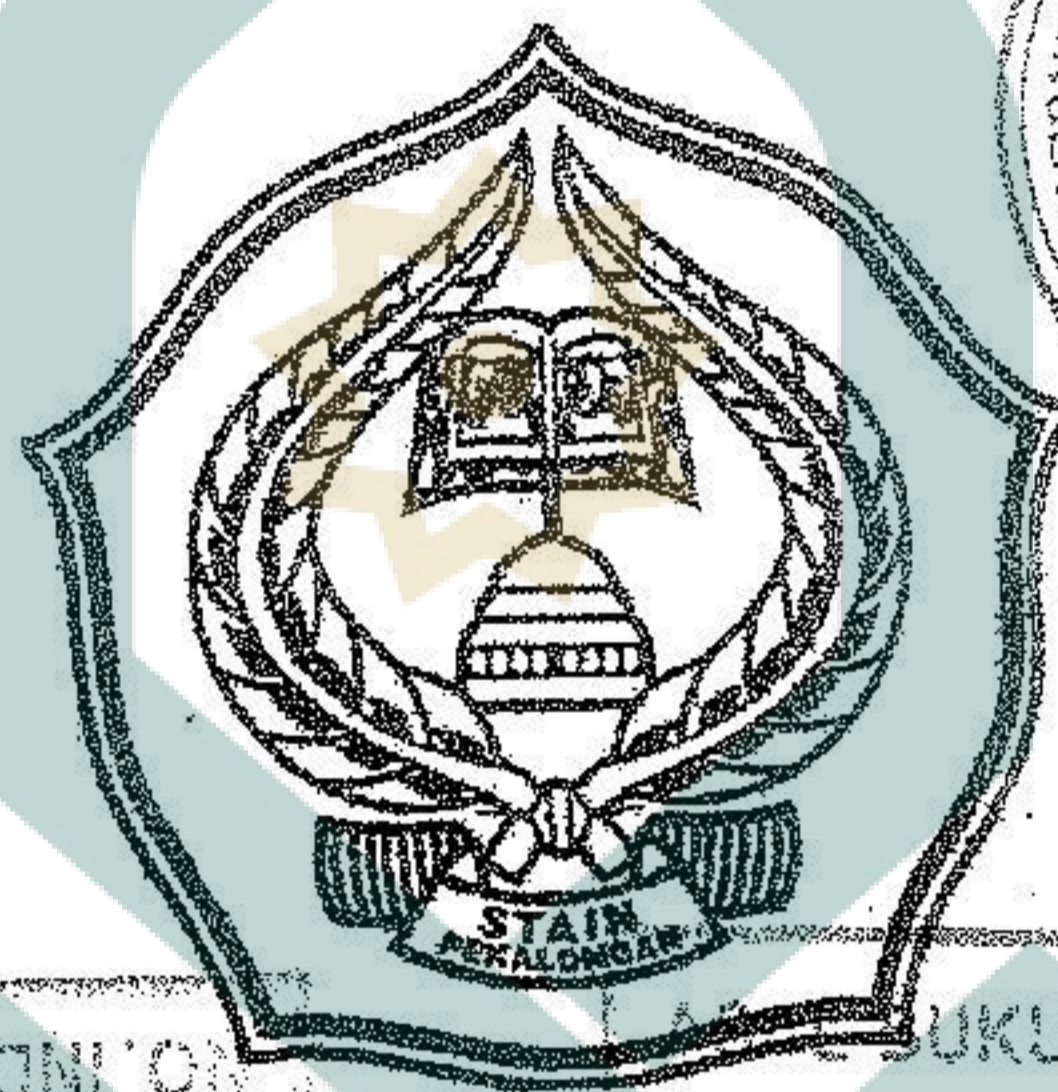


KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA

(Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku
*Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan
Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan

01SK018821.00

NO. INDUK	ASAL BUKU INI	:	Penulis
NO. KLASIFIKASI	PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	TGL. PENERIMAAN	:	7 Juni 2012
PENERBIT/HARGA	NO. KLASIFIKASI	:	PA12.188
ASAL BUKU INI	NO. INDUK	:	018821

Oleh :

M. MUKHLISIN
NIM: 232 107 162

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Mukhlisin

NIM : 232 107 162

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*)**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang menyatakan,

M. MUKHLISIN
NIM. 232 107 162



Dr. Sopiah, M.Ag

Kauman RT. 06/03 No. 21

Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, April 2012

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. M. Mukhlisin

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : M. MUKHLISIN

NIM : 232 107 162

JUDUL : **KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA**
(Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

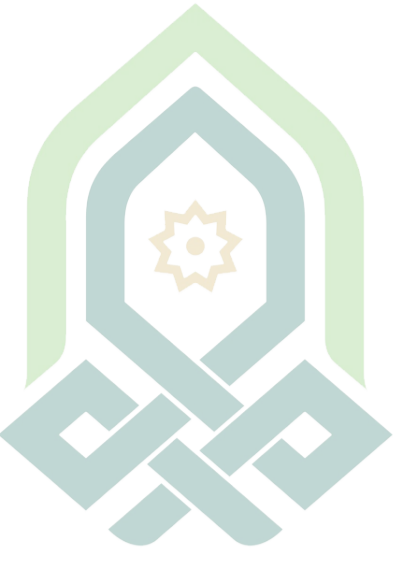
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Sopiah, M.Ag

NIP.197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:


Nama : M. MUKHLISIN
NIM : 232 107 162
Judul Skripsi : **KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI
REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani
Dalam Buku *Psikologi Perkembangan; Pendekatan
Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian
Diri Pada Remaja*)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Mukhlisin, M.Ag
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota
Pekalongan, April 2012


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
Ketua,
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang selalu mendo'akanku.
2. Kakak-kakakku yang telah membiayai perkuliahanku.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan penulisan skripsi ini.
4. Sahabatku yang setia, khususnya seperti Moh. Fawaid, Nur Khasani, Hasnan Khumaidi, A. Shidiq Ghozali, Ari Achyadi, teman-teman senior KWN yang selalu memberikan semangat, khususnya Abah Am, Abah Syakir, Abah Budi, Pak Pram, dan senior-senior yang lain, teman-teman PPL dan KKN serta seluruh pihak yang sudah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.



MOTO

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan di bumi ada tanda-tanda bagi orang-orang yang yakin dalam kepercayaannya. Dan juga pada dirimu sendiri, mengapa kamu tidak memperhatikannya”. (QS. Adz-Dzaariyaat, 51: 20-21)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI, 1980), hlm. 859.



ABSTRAK

M. Mukhlisin, 232 107 162. Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja (Studi atas Pemikiran Hendrati Agustiani dalam Buku *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi kaitannya dengan Konsep Ekologi dengan Konsep diri dan Penyesuaian diri pada Remaja*). Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing : Dr. Sopiah, M.Ag.

Salah satu penentu dalam keberhasilan perkembangan kepribadian adalah konsep diri. Konsep diri (*self concept*) merupakan suatu bagian penting dalam setiap pembicaraan tentang diri kepribadian manusia. Konsep diri dalam perspektif Hendrati Agustiani Konsep diri merupakan sifat yang unik pada manusia, sehingga konsep diri dapat dikatakan berguna untuk membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Hendriati Agustiani mengemukakan juga bahwa Remaja sebagai individu pelaku interaksi sosial memiliki dorongan untuk berhubungan dengan lingkungan agar berkembang yang pada akhirnya sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan demi perkembangan yang dialami remaja kemudian membantu pembentukan konsep diri yang bersangkutan.

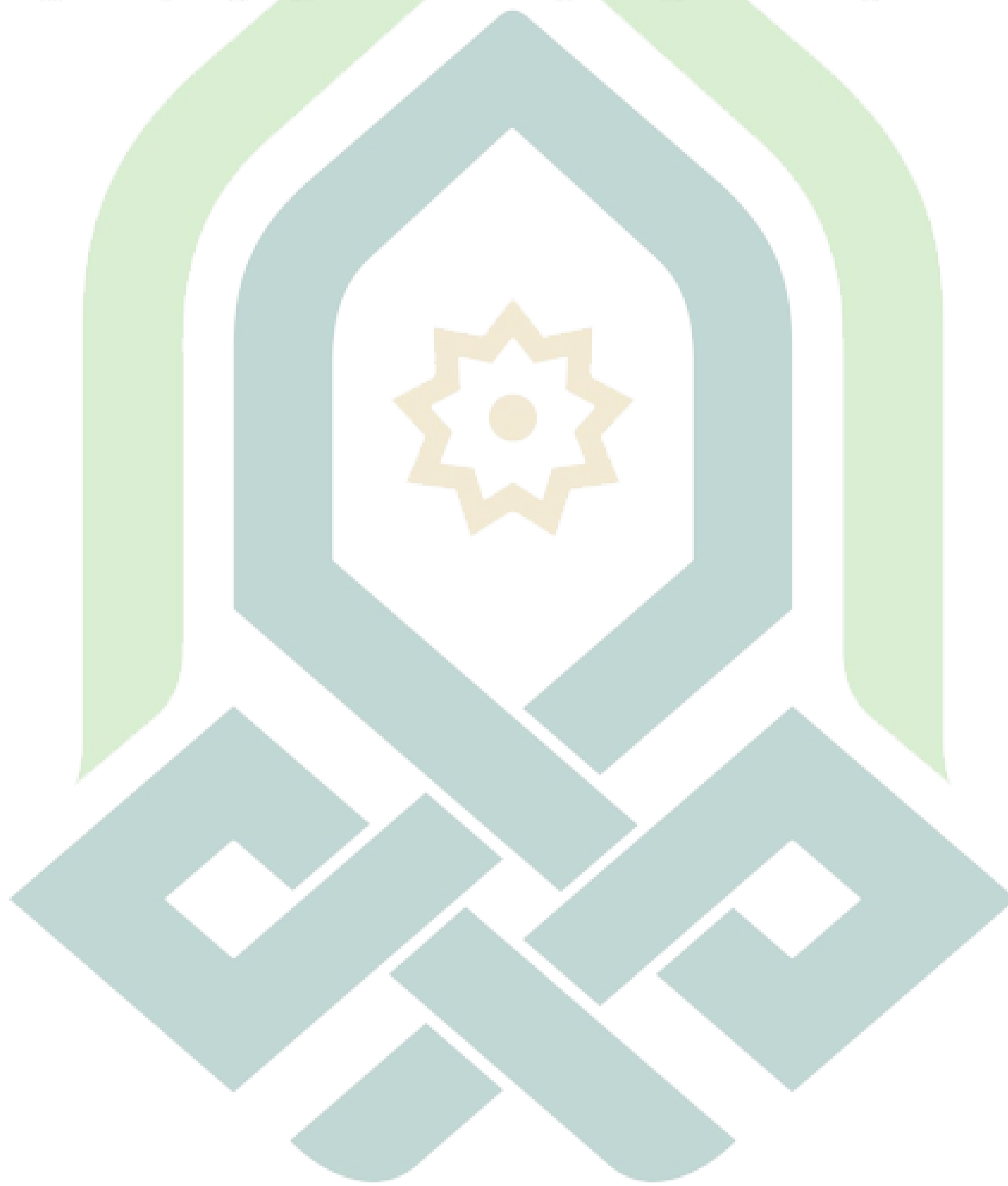
Rumusan masalah pada skripsi ini yaitu: Apakah konsep diri itu?, Bagaimana karakteristik psikologi remaja?, dan Bagaimana pembentukan konsep diri dalam perspektif psikologi remaja?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri, untuk mengetahui karakteristik psikologi remaja, dan untuk mengetahui pembentukan konsep diri individu dalam perspektif psikologi remaja. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi menambah wawasan tentang perihal konsep diri individu pada anak remaja khususnya, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengetahui pembentukan konsep diri dalam perspektif psikologi remaja bagi pendidikannya, sekaligus sebagai kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang pengetahuan memahami konsep diri dalam perspektif psikologi remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif yang menekankan analisisnya pada data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Kemudian teknik pengumpulan datanya yaitu data yang diperlukan dengan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisa datanya yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif secara induktif (khusus) dan deduktif (umum).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri dalam perspektif Hendriati Agustiani adalah bahwa konsep diri manusia terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang dari kecil hingga dewasa. Konsep diri tidak dibawa sejak lahir tetapi secara bertahap, sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu. Potret konsep diri individu



ada dua macam yaitu konsep diri positif dan negatif. Konsep diri dalam perspektif psikologi remaja sangat berkaitan karena konsep diri tidak terlepas dari perkembangan manusia itu sendiri, demikian pula halnya dengan masa perkembangan psikologis remaja. Menurut Hendriati Agustiani, karakteristik psikologi remaja berpengaruh sangat kuat terhadap pembentukan konsep diri remaja, dan menentukan remaja dalam pergaulan dan aktualisasi dirinya di tengah-tengah masyarakat. Pandangan Hendriati Agustiani mengenai konsep diri dan psikologi remaja dengan kaitannya relevansi sekarang, terdapat perbedaan dan persamaan, persamaan tersebut nampak pada faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri dan karakteristik tahapan perkembangan psikologi remaja, sedangkan mengenai perbedaannya nampak pada pengaruh yang kuat dari faktor eksternal dalam pembentukan konsep diri yaitu dari pergaulan, dan karakteristik remaja sekarang yang cenderung semakin kehilangan arah dalam mencari konsep diri yang tepat sesuai dengan kepribadiannya.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada panutan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaat Beliau di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan di samping atas berkat rahmat Allah, juga berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya hingga penulis dapat menyelesaikan studinya di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studinya dalam ilmu Tarbiyah.
3. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag., selaku dosen wali studi, yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.



5. Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak kemudahan dalam pembuatan skripsi.
6. Orang tua yang telah banyak membantu dengan kesabaran baik secara materiil dan spiritual.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dimana mereka telah memberikan sumbangan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan penulis hanya mampu berdoa semoga Allah SWT menerimanya sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun karena keterbatasan penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, juga bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, April 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KONSEP DIRI DAN PSIKOLOGI REMAJA	18
A. Konsep Diri	18
1. Pengertian Konsep Diri	18
2. Dimensi Konsep Diri	21
3. Jenis Konsep Diri	23
4. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	26
B. Psikologi Remaja	29
1. Pengertian Psikologi Remaja	29
2. Ciri-ciri Umum Masa Remaja	32



3. Perkembangan Emosi Remaja	35
4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	38

BAB III PEMBENTUKAN KONSEP DIRI PSIKOLOGI

REMAJA	43
A. Biografi Hendriati Agustiani	43
B. Pokok-Pokok Pemikiran Hendriati Agustiani	46
1. Konsep Diri Menurut Hendriati Agustiani	46
2. Karakteristik Psikologi Remaja menurut Hendriati Agustiani	57
3. Pembentukan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja	63

BAB IV ANALISIS KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF

PSIKOLOGI REMAJA (Studi Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku <i>Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja</i>)	76
A. Analisis Konsep Diri Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang	76
B. Analisis Psikologi Remaja Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang.....	80
C. Analisis Pembentukan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang	84
1. Persamaan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Dengan Relevansi Sekarang	84
2. Perbedaan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Dengan Relevansi Sekarang	86



BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran-saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dilahirkan, setiap orang bertumbuh dan berkembang menurut masa dan irama perkembangan sendiri-sendiri, membawa daya kemampuan kodratnya sendiri yang dikembangtumbuhkan lingkungannya sendiri pula, sehingga hasilnya merupakan sesuatu yang kompleks dan unik yang seakan-akan tidak seorang pun ada persamaan dengan orang lain dalam hal apapun.¹

Diri adalah sesuatu ciri, jenis kelamin, pengalaman, latar belakang budaya, pendidikan dan sebagainya yang melekat pada diri seseorang. Makin dewasa dan makin tinggi kecerdasan seseorang, makin mampu ia menggambarkan dirinya sendiri, makin baik konsep dirinya.²

Konsep diri akan berkembang melalui interaksinya dengan orang lain maupun peniruan terhadap tingkah laku maupun ucapan. Apabila sejak kecil ia diterima, disayangi dan selalu dihargai maka anak itu akan mengembangkan konsep diri yang positif. Sementara itu, pengenalan sosial yang buruk seperti ditolak, dicela akan membentuk konsep diri yang negatif. Konsep diri akan semakin kompleks dan mantap, ketika anak itu menginjak usia remaja.³

¹ Agus Sujanto, et al., *Psikologi Kepribadian*, Cet. Ke-10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 156.

² Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian : Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 21.

³ Anggota, Ikapi, *Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak* (Yogyakarta: Pustaka Familia, 2002), hlm. 17.

Remaja adalah suatu masa yang antara lain ditandai oleh sifat-sifat idealis, romantis, berkhayal, berharapan tinggi, dan berkeyakinan. Masa remaja, seperti banyak anggapan yang ada, adalah merupakan saat-saat yang dipenuhi dengan berbagai macam perubahan dan terkadang tampil sebagai masa yang tersulit dalam kehidupannya sebelum kemudian ia memasuki dunia kedewasaan. Memasuki jenjang kedewasaannya maka ia mengalami begitu banyak perubahan dalam dirinya. Sikap-sikap atau tingkah lakunya yang ditampilkannya akan mengalami perubahan-perubahan dan sebagai akibatnya sikap orang lain terhadap dirinya juga berubah-ubah menyesuaikan dengan perbuatan yang terampil dalam dirinya. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa konsep diri pada seorang remaja cenderung untuk tidak konsisten dan hal ini disebabkan karena sikap orang lain yang dipersepsikan oleh si remaja juga berubah. Tetapi melalui cara ini remaja mengalami suatu perkembangan konsep diri sampai akhirnya ia memiliki suatu konsep diri yang konsisten.⁴

Perubahan pada masa remaja meliputi beberapa bidang seperti perubahan konsep diri, anak mulai merasakan perasaan mereka mengenai dirinya. Hal ini berhubungan dengan perubahan sikap orang-orang yang ada disekitarnya terhadap dirinya. Keadaan ini terungkap dengan menurunnya penilaian diri. Perubahan sikap dan tingkah laku, perubahan ini berlangsung sementara dan merupakan pola yang sesuai dalam kelompok seusianya.⁵

⁴ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (Editor), *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Cet. Ke-13 (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 236-239.

⁵ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Cet. Ke-2 (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 50.





Semenjak konsep diri anak mulai terbentuk, maka setiap anak akan berperilaku sesuai dengan konsep dirinya tersebut. Setiap anak memberi respon terhadap dirinya sendiri sebagaimana orang lain menilai dia merendahkan dirinya sependapat terhadap apa-apa yang mereka tolak, tidak mengindahkan atau melecehkan dirinya. Pada hakikatnya konsep diri adalah cara seseorang untuk menilai apa yang ada pada dirinya dan menggambarkan identitas pada dirinya dilihat dari berbagai aspek yaitu meliputi aspek kesehatan, penampilan luar, moral, serta tingkah laku.⁶

Kajian tentang konsep psikologi remaja sampai kapan pun senantiasa menarik perhatian banyak orang. Ruang pembahasan konsep psikologi remaja merupakan bagian dari psikologi perkembangan berkaitan erat dengan psikologi sosial, karena sebagian besar perkembangan terjadi dalam konteks adanya interaksi sosial. Juga berkaitan erat dengan psikologi kepribadian, dan konsep diri masuk inti didalam pola kepribadian. Kajian tersebut diatas guna melahirkan pemahaman serta wawasan yang lebih mendalam. Hal inilah arti kehadiran perkembangan konsep diri yang sejatinya bagian dari proses sepanjang hidup, yaitu membantu agar individu mampu menjadi anggota kesatuan sosial manusia, tanpa kehilangan pribadinya masing-masing termasuk di dalamnya konsep diri (*self*).

Dari uraian diatas maka alasan pemilihan judul “Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja” karena perkembangan konsep diri pada setiap anak remaja semakin kompleks dan melibatkan sejumlah aspek dalam diri

⁶ Diane E. Papalia, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, alih bahasa A.K. Anwar (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 10.

mereka ditinjau dari perkembangan-perkembangan dewasa ini seperti perkembangan zaman yang global dan maju, maka dilihat dari sisi perkembangannya, psikologinya pun semakin berwarna dan menarik. Mengambil tema remaja karena masa ini merupakan masa menarik dan banyak menjadi pusat perhatian oleh beberapa orang karena pergolakan dalam diri remaja seperti pencarian identitas dirinya, pembentukan konsep dirinya itu sebagai sebuah kajian yang akan terus dipantau dan diangkat dewasa ini. Oleh karena itu, penulis tertantang dalam mengangkat judul ini. Sebab, suatu konsep diri yang baik dan positif akan terbentuk sesuai harapan dan mengimbangi fenomena gejala-gejala zaman sekarang ini apabila psikologi yang diusung anak tersebut baik, dan ditunjang dengan faktor-faktor dukungan keluarga, lingkungan serta pergaulan yang positif, maupun kesadaran dirinya sendiri yang baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konsep diri itu?
2. Bagaimana karakteristik psikologi remaja?
3. Bagaimana pembentukan konsep diri dalam perspektif psikologi remaja?

Dalam memahami judul ini agar tidak terjadi kesalahpahaman atau timbul apersepsi berbeda, dibawah ini akan diuraikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut.





1. Konsep Diri

Adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, sosial, dan aspek psikologis yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.⁷

2. Perspektif

Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang datar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); sudut pandangan; pandangan.⁸

3. Psikologi Remaja

Psikologi remaja adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa remaja.

Dengan demikian, maksud judul skripsi konsep diri dalam perspektif psikologi remaja adalah sebuah ide atau pemikiran tentang konsep diri tiap individu untuk mencapai suatu tujuan berlandaskan pada tinjauan nilai-nilai konsepsi psikologi perkembangan remaja.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui konsep diri.
2. Untuk mengetahui karakteristik psikologi remaja.
3. Untuk mengetahui pembentukan konsep diri dalam perspektif psikologi remaja.

⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 507.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1062.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang konsep diri dalam perspektif psikologi remaja.

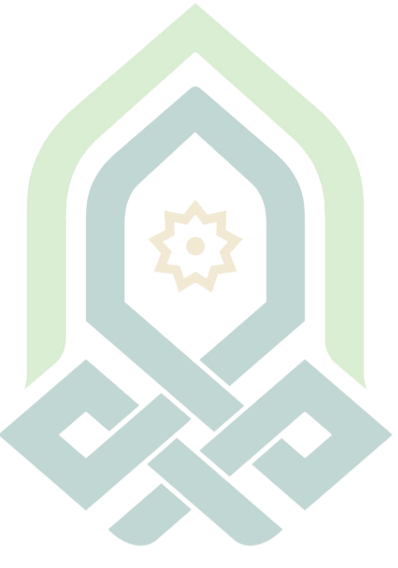
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan untuk dapat menambah wawasan tentang pembentukan diri individu dan manusia untuk pendidikannya ke masa yang akan datang.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengetahui pembentukan konsep diri dalam perspektif psikologi remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut William H. Fitts yang dikutip oleh Hedriati Agustiani dalam bukunya *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja* mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena





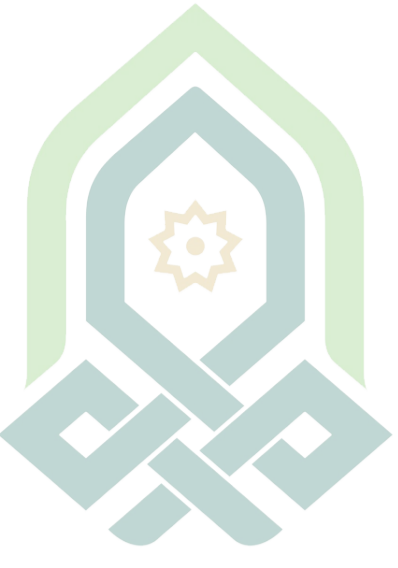
konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁹

Menurut Joan Rais yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* menjelaskan bahwa tentang istilah konsep diri itu sendiri, maka kita harus membedakannya dengan istilah kepribadian. Kepribadian itu terbentuk berdasarkan penglihatan orang lain terhadap diri saya sendiri, jadi pandangan dari luar. Konsep diri sebaliknya, merupakan sesuatu yang ada dalam diri saya sendiri, jadi pandangan dari dalam. Atau dengan cara yang lebih mudah dimengerti, dapat dikatakan bahwa kepribadian adalah saya seperti orang lain melihat saya dan konsep diri adalah saya seperti diri saya sendiri.¹⁰

Dalam buku *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* karya Inge Hutagalung, menjelaskan pengertian konsep diri meliputi: siapa saya menurut pikiran saya, dalam posisi mana saya berada, apa yang boleh dan tidak boleh saya lakukan. Lebih lanjut, menurut Gabriel Marcel yang dikutip oleh Inge Hutagalung dalam bukunya *Psikologi Perkembangan* menegaskan bahwa kata kunci untuk memahami konsep diri manusia tidak dapat mengabaikan relasi antar manusia, bahwa manusia itu ada-dengan-partisipasi (*being-by-participation*), yaitu manusia

⁹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 138.

¹⁰ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (Editor), *op.cit.*, hlm. 237.



masuk kedalam 'ada' individualnya dengan persekutuannya dengan manusia-manusia lainnya melalui cinta, harapan, dan kepercayaan.¹¹

Dalam buku *Manajemen Gejolak: Panduan Ampuh Orang Tua Mengelola Gejolak Remaja* karya Akram Ridha, menerangkan kata remaja dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *adolescence* yang berasal dari kata kerja *adolescere*, artinya bertahap. Maksudnya bertahap menuju kematangan fisik, akal, mental, sosial, dan emosional. Fenomena psikologis remaja sangat jelas terlihat pada fase remaja pertengahan. Artinya, fenomena psikologis terkadang berbeda antara satu remaja dengan remaja yang lain, dari satu waktu ke waktu yang lain.¹²

Kemudian buku *Psikologi Remaja* karya Muhammad Ali dan Muhammad Asrori menjelaskan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa.¹³

Dalam buku *Psikologi Remaja* karya Sarlito Wirawan Sarwono, menerangkan bahwa secara psikologis kedewasaan adalah keadaan dimana

¹¹ Inge Hutagalung, *op.cit.*, hlm. 23.

¹² Akram Ridha, *Manajemen Gejolak: Panduan Ampuh Orang Tua Mengelola Gejolak Remaja*, alih bahasa N. Burhanudin (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 33.

¹³ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 9.



sudah ada ciri-ciri psikologis tertentu pada seseorang seperti pemekaran diri sendiri (*extension of the self*), kemampuan untuk mengikat diri secara objektif (*self objectivication*) yang ditandai dengan kemampuan untuk mempunyai wawasan diri sendiri (*self insight*) dan kemampuan untuk menangkap humor (*sense of humor*) termasuk yang menjadikan dirinya sendiri sebagai sasaran, memiliki falsafah hidup tertentu (*unifying philosophy of life*).¹⁴

Dalam skripsi Zahrotun Nisa dengan judul “Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan”, dijelaskan bahwa konsep diri manusia terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang dari kecil hingga dewasa bertahap sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu, semakin anak dewasa maka semakin matang konsep diri yang dimilikinya.¹⁵

Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Orang Tua tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan” karya Slamet Tohirin, menjelaskan bahwa dalam rangkaian perkembangan diri remaja seorang anak mempunyai arti khusus, namun remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses

¹⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Cet.14 (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 81-82.

¹⁵ Zahrotun Nisa, NIM. 23205103, “Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.



perkembangan seseorang karena mereka tidak termasuk golongan anak dan tidak pula termasuk golongan dewasa atau tua.¹⁶

Konsep diri manusia sebagai pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran, dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian difokuskan pada konsep diri dalam perspektif psikologi remaja, yang mana konsep diri itu telah menjadi bagian dari manusia yang ada didalam ruang psikologi melalui proses perkembangan pada remaja.

2. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan judul dan permasalahan maka kerangka berpikir yang digunakan pada pembahasan skripsi ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan tentang konsep diri dalam perspektif psikologi yang mengacu pada konsepsi formula psikologi remaja.

Dalam dunia psikologi, konsep diri dilihat suatu potensi manusia yang ada di dalam jiwa manusia yang akan terus digali. Dalam hampir setiap penelitian, yang dilakukan dalam bidang kognitif, konsep diri (*self concept*) merupakan titik utama yang di perhatikan. Konsep diri merupakan keseluruhan aspek diri sendiri. Pemahaman yang cukup mendasar mengingat ide mengubah diri seseorang akan menjadi lebih

¹⁶ Slamet Tohirin, NIM. 23205120, "Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 63.

efektif apabila merupakan motivasi dan kesadaran diri dari orang itu sendiri, demikian pula peran psikologis seseorang dalam perkembangannya.

Disinilah peran penting pembentukan kepribadian seseorang. Ambil contoh kaitannya dengan kepribadian anak, prestasi anak dengan mengembangkan potensi yang ada pada anak. Kedekatan dan pengenalan hal ini kepada anak jelas memberikan pengaruh psikis anak, apalagi pada tahap awal, pertengahan, dan akhir remaja si anak. Pada hakekatnya pembentukan diri merupakan pembinaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga mencapai tingkat kecerdasan dan mampu mengembangkan potensi (*fitrah*) nya secara optimal agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai *kholifah* di muka bumi.

Setiap diri pribadi akan tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepribadian yang matang dan bahagia. Oleh karena itu, manusia berkewajiban secara keseluruhan untuk mengenal, membina, mengembangkan konsep pada dirinya semaksimal mungkin.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat kualitatif, karena data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi





program, kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang teramati secara mendalam dan rinci.¹⁷ Berangkat dari temuan fakta sosial, kemudian ditransformasikan menjadi tema-tema, pola-pola, konsep-konsep, definisi-definisi atau model-model. Dalam proses itu kemudian dipoles dengan konsep-konsep atau teori-teori yang telah disajikan.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang diorientasikan pada pengkayaan pemahaman teori.¹⁹

2. Sumber Data

Sesuai dengan data yang dihimpun maka sumber data diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, dalam hal ini data primernya yaitu data yang berkaitan dengan konsep pemikiran Hendriati Agustiani. Adapun buku yang menjadi sumber utama dalam penelitian skripsi ini adalah *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Remaja* terbitan Refika Aditama, 2006.

¹⁷ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cet. II, edisi terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

¹⁸ Anas Saidi, et al., *Panduan Penelitian Di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2008), hlm. 66.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 25.



b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data pendukung yang merupakan data kepustakaan yang digunakan sebagai dasar kajian dan penelitian masalah. Data itu diperoleh dari buku-buku dan karya-karya ilmiah yang dijadikan sebagai buku-buku pendukung dalam pembahasan penelitian ini, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang sesuai dan relevan dengan pembahasan skripsi ini. Berupa buku-buku, jurnal, dan artikel lain yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial dengan masalah-masalah tentang psikologi dan kepribadian. Buku-buku yang dijadikan sumber data sekunder antara lain:

- Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* (Jakarta: PT Indeks, 2007).
- Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, dan Oliver P. John, *Psikologi Kepribadian: Teori Dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) maka dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mencari dan menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan, yakni

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

dengan mengkaji berbagai macam buku-buku yang berkaitan dengan psikologi remaja dan konsep diri. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan ilmiah dan sebagainya yang dikumpulkan dengan cara studi pustaka, yakni dengan cara membaca, mengidentifikasi, menganalisa dan membandingkan dari data-data yang dipandang relevan dengan pembahasan masalah, setelah data itu terkumpul, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifat masing-masing dalam bentuk bab-bab untuk selanjutnya dianalisa guna mempermudah dalam proses analisa.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah dibaca. Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, dan diproses sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.²¹ Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dalam pelaksanaanya data dianalisis menggunakan metode induktif, yaitu suatu cara yang menyajikan data yang berangkat dari fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari peristiwa-peristiwa yang kongkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

²¹ Mohammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 405.





Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Analisis isi

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis data yang dianggap relevan dengan masalah.²² Yaitu, proses analisis terhadap makna dan kandungan buku-buku yang dijadikan rujukan sehingga diketahui ide pokoknya. Fungsi dari *content analysis* ini adalah untuk mengungkapkan isi buku yang menggambarkan pengetahuan ataupun penjelasan yang dipaparkan oleh penulis pada waktu buku ditulis.²³

Analisis ini berguna dalam menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan. Metode ini menampilkan tiga syarat, yaitu : obyektifitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Analisa ini dikembangkan sebagai upaya penggalian lebih lanjut mengenai pemikiran Hendriati Agustiani mengenai konsep diri pada masa remaja.

b. Interpretasi

Interpretasi merupakan usaha menyelami dan memaknai isi buku untuk dengan setepat mungkin mampu mengungkap arti dan makna uraian yang disajikan.

²² Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Perkasa, 2000), hlm. 85.

²³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

Dengan demikian analisa ini berguna bagi peneliti dalam mencari relevansi dan aktualisasi pemikiran Hendriati Agustiani pada masa kini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis, dan menganut pada pokok pembahasan, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami kandungan suatu karya ilmiah.

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II Konsep Diri dan Psikologi Remaja, yang terdiri dua sub bab. Sub bab pertama yaitu Konsep Diri, meliputi: Pengertian Konsep Diri, Dimensi-dimensi Konsep Diri, Jenis-jenis Konsep Diri, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri. Sub bab kedua yaitu tentang Psikologi Remaja, meliputi: Pengertian Psikologi Remaja, Ciri-ciri Umum masa remaja Remaja, Perkembangan Emosi Remaja, Tugas-tugas Perkembangan Remaja.

Bab III Pembentukan Konsep Diri Psikologi Remaja, yang meliputi dua sub bab. Sub bab pertama Biografi Hendriati Agustiani. Sub bab kedua Pokok-pokok Pemikiran Hendriati Agustiani meliputi: Konsep Diri Menurut Hendriati Agustiani, Karakteristik Psikologi Remaja Menurut Hendriati Agustiani, dan Pembentukan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja.



Bab IV Analisis Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja yang berisi tentang Analisis Konsep Diri Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang, Analisis Karakteristik Psikologi Remaja Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang, dan Analisis Pembentukan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Menurut Hendriati Agustiani Kaitannya Dengan Relevansi Sekarang yang meliputi: Persamaan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Dengan Relevansi Sekarang, dan Perbedaan Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Remaja Dengan Relevansi Sekarang.

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP



A. Simpulan

Dari hasil kajian diatas dapat disimpulkan mengenai berbagai hal berkenaan dengan konsep diri dalam pespektif psikologi remaja, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri dalam pandangan Hendriati Agustiani adalah bahwa pada setiap individu konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan dan perkembangan seseorang dimulai dari kecil hingga dewasa. Pembentukan konsep diri adalah hasil dari belajar, bukan bawaan sejak lahir. Bayi yang baru lahir tidak memiliki konsep diri karena bayi tidak dapat membedakan antara dirinya dengan lingkungannya. Dengan demikian, konsep diri pada dasarnya tidak dibawa sejak lahir tetapi secara bertahap, *step by step*, sedikit demi sedikit yang timbul sejalan dengan berkembangnya persepsi individu. Potret konsep diri yang terbentuk dalam setiap individu ada dua macam yaitu konsep diri yang positif dan konsep diri negatif. Jadi, konsep diri yang melekat pada individu tergantung pula pada lingkungannya juga, apakah baik (positif) atau jelek (negatif) karena memang konsep diri terbentuk sejak dalam perkembangannya sebagai buah akibat interaksi dengan lingkungannya.



2. Karakteristik psikologi remaja menurut Hendriati Agustiani sangat berkaitan dengan konsep diri tidak terlepas dari perkembangan manusia itu sendiri, begitu pula dalam masa perkembangan psikologis remaja. Maka, konsep diri dipengaruhi juga oleh perkembangan yang dimulai sejak kecil hingga dewasa. Dimana dinamika psikologi remaja mengamati pula karakteristik penting perkembangan konsep diri remaja dan faktor tugas perkembangan yang berpengaruh kuat terhadap pembentukan konsep diri remaja. Dimulai perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial, sampai pencarian identitas diri remaja, serta mampu menjalankan perannya sebagai remaja pria atau wanita, ingin ada perasaan tidak tergantung secara emosional dari orang tuanya walaupun disisi lain komunikasi dengan orang lain tetap terjalin, kemudian kemampuan menyiapkan diri untuk karir ekonomi dan lain sebagainya sebenarnya itu semua berkaitan dan mempunyai nilai penting dalam proses pembentukan konsep diri remaja. Dengan demikian, semakin seorang remaja berpikir kedepan dan dewasa maka semakin matang pula konsep diri yang dimilikinya. Pembentukan konsep diri pada perkembangan masa remaja sangat penting dan hampir menjadi agenda utama pada individu. Hal ini dimaksud agar kedepannya remaja mampu menjawab tantangan fenomena disekitarnya.
3. Konsep Diri dalam perspektif Psikologi Remaja menurut Hendriati Agustiani dalam kaitannya relevansi sekarang, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan konsep tersebut adalah pengaruh

konsep diri dalam individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah yang muncul dari dalam individu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor penilaian yang muncul dari hubungan dan interaksi sosial. Sedangkan perbedaan dengan relevansi sekarang adalah, konsep diri pada remaja sekarang cenderung menjadi kehilangan arah, hal ini menjadikan adanya krisis jati diri mengenai eksistensi di dalam pergaulan, karena tidak adanya landasan mengenai konsep diri sebelumnya, sedangkan mengenai karakter psikologi remaja pada masa sekarang, remaja sekarang adalah sosok individu yang mudah sekali terpengaruh dan dipengaruhi dalam pergaulan, hal ini makin memperparah sifat imitasi/sifat meniru yang dimiliki oleh remaja semakin tidak menentu, dan kehilangan jati diri.

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua
 - a. Para orang tua hendaknya memperhatikan konsep diri yang dimiliki anaknya agar anak didalam memiliki konsep diri supaya diarahkan kepada yang positif dan dapat memilah-milahkan dalam bergaul serta berinteraksi dengan orang lain mana perbuatan, tingkah laku yang baik dan mana perbuatan, tingkah laku yang buruk sehingga anak mempunyai konsep diri yang positif.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Alatas, Alwi. 2005. *(Untuk) 13+ Remaja Juga Bisa Bahagia Sukses Mandiri*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Rita L., Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard. 2003. *Pengantar Psikologi*, (edisi terjemahan oleh Nurdjannah Taufiq dan Rukmini Barhana). Jakarta: Erlangga.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnabas, Stephen. 2008. *Financial Self Concept: Kunci Meraih Kekayaan Dan Kesuksesan Sejati*. Jakarta: Gramedia.
- Brata, Sumadi Surya. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. 1980. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Friedman, Howard S., dan Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, (edisi terjemahan oleh Fransiska Dian Ikarani, Maria Hany dan Andreas Privita). Jakarta: Erlangga.
- Gerdard, Kathryn dan David Geldard. 2011. *Konseling Remaja*, (edisi terjemahan oleh Eka Adinugraha). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, Singgih D. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, Y. Singgih D., dan Singgih D. Gunarsa. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (edisi terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian : Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Ikapi, Anggota. 2002. *Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Familia.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, (edisi terjemahan oleh Brian Marwersdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malpalenisatriana. 2010. "Pembentukan Konsep Diri Positif Pada Anak". <http://malpalenisatriana.wordpress.com/2010/01/31/pembentukan-konsep-diri-yang-positif-pada-anak/>. Diakses 17 Maret 2012.
- Monks, F.J., dan A.M.P Knoers. 2004. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (edisi terjemahan oleh Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murmanto, Melanie D. 2007. "Pembentukan Konsep Diri Siswa". Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Edisi VI. Jakarta.
- Nasir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nisa, Zahrotun. 2011. "Konsep Diri Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.



- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan: Membentuk Siswa Tumbuh Dan Berkembang*, (edisi terjemahan oleh Wahyu Indianti, Eva Septiana, dan Airin Y. Saleh Puji Lestari). Jakarta: Erlangga.
- Papalia, Diane E. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (edisi terjemahan oleh A.K. Anwar). Jakarta: Kencana.
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*, (edisi terjemahan oleh Budi Puspo Priyadi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pervin, Lawrence A., Daniel Cervone, dan Oliver P. John. 2010. *Psikologi Kepribadian: Teori Dan Penelitian*, (edisi terjemahan oleh A. K. Anwar). Jakarta: Kencana.
- Rais, Joan. 2008. "Konsep Diri Remaja". Dalam Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (Editor). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Reber, Arthur S., dan Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*, (edisi terjemahan oleh Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridha, Akram. 2006. *Manajemen Gejolak: Panduan Ampuh Orang Tua Mengelola Gejolak Remaja*, (edisi terjemahan oleh N. Burhanudin). Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Rohmah, Efi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Saidi, Anas, et al. 2008. *Panduan Penelitian di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence*, (edisi terjemahan oleh Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sujanto, Agus, et al. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Survey penelitian LSM Wanita Jogjakarta. 2009. "Seberapa Pentingkah Keperawanan?". <http://kompas.com.html>. Diakses, 1 Mei 2012.
- Susanto, Eko. 2008. "Psikologi Remaja". <http://eko13.wordpress.com/2008/05/02/psikologi-remaja/>. Diakses, 25 Februari 2012.
- Tohirin, Slamet. 2006. "Pengaruh Pemahaman Orang Tua Tentang Psikologi Remaja Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Tubbs, Stewart L., dan Sylvia Moss. 2000. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsinah, Sri. 2012. "Bijak Memperlakukan Remaja". Dalam *Suara Merdeka*. 10 Maret 2012. Semarang.
- Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0538/2012
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 21 Maret 2012

Kepada Yth.
1. Dr. SOPIAH, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. MUKHLISIN
NIM : 232107162
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIRS 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0538/2012

Pekalongan, 21 Maret 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. SOPIAH, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. MUKHLISIN

NIM : 232107162

Semester : X

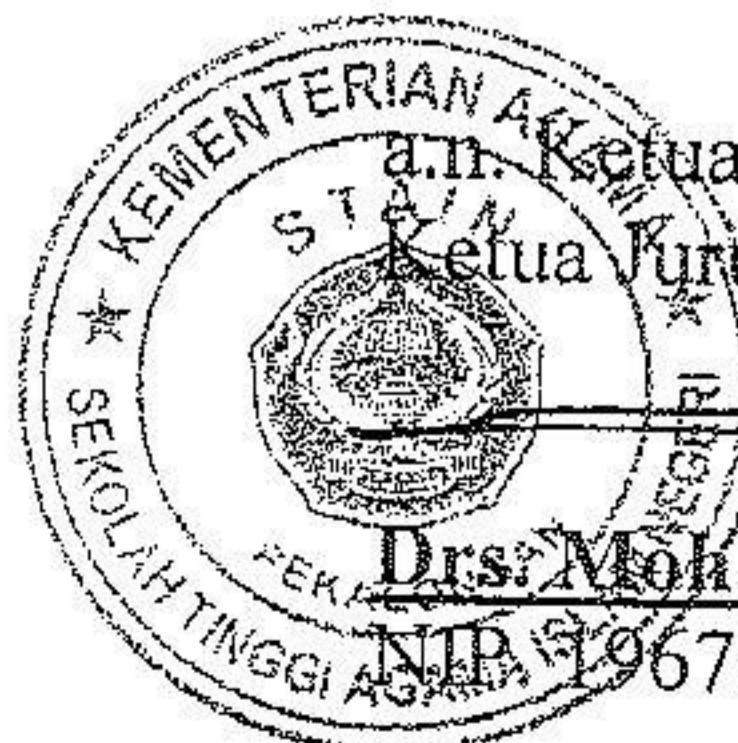
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0538/2012
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 21 Maret 2012

Kepada Yth.

1. Dr. SOPIAH, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. MUKHLISIN

NIM : 232107162

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0538/2012

Pekalongan, 21 Maret 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. SOPIAH, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. MUKHLISIN

NIM : 232107162

Semester : X

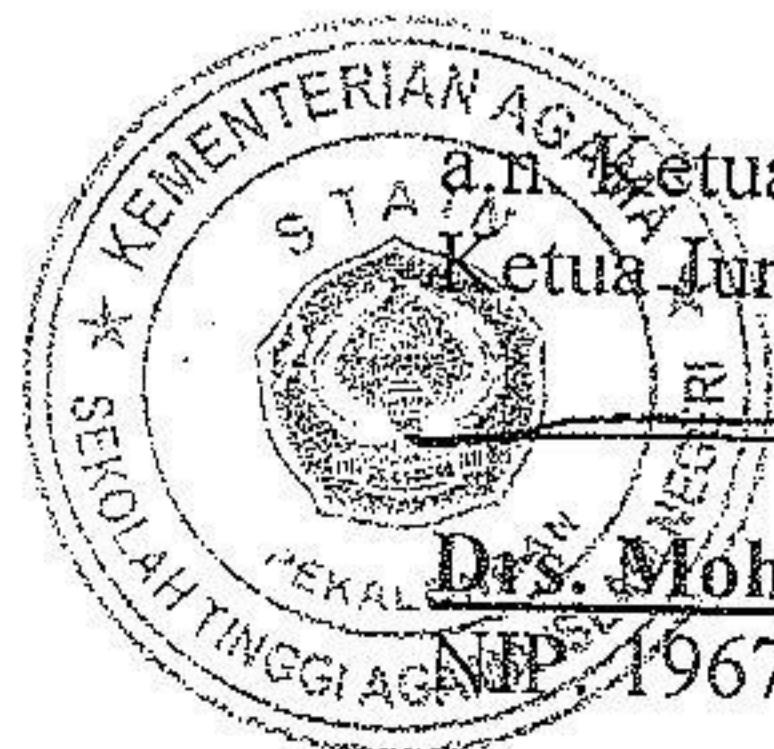
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP DIRI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI REMAJA (Studi Atas Pemikiran Hendriati Agustiani Dalam Buku Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : M. Mukhlisin
NIM : 232 107 162
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Mei 1989
Agama : Islam
Alamat : Pegaden Tengah RT.04/02 No. 73
Wonopringgo Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Daim
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Imroatul Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Wonopringgo Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI YMI 4 Wonopringgo, lulus tahun 2001.
2. MTs YMI Wonopringgo, lulus tahun 2004.
3. SMA N 1 Kedungwuni, lulus tahun 2007.
4. S1 STAIN Pekalongan, angkatan tahun 2007.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2012

Penulis


M. MUKHLISIN